

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi Adaptasi Teknologi dalam program kampus mengajar di SD Negeri 12/I Teratai melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan merujuk pada garis besar tujuan penelitian :

Pertama, perencanaan adaptasi teknologi dalam program kampus mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar dibagi dalam beberapa tahapan. Pertama mengobservasi sekolah. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dan kebutuhan dari pihak sekolah. Selanjutnya hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam merancang program kegiatan yang dimuat dalam Rencana Aksi Kolaborasi (RAK). Penggunaan teknologi yang masih minim di sekolah membuat Rencana kegiatan Adaptasi teknologi yang disepakati adalah pelatihan pembuatan media ajar interaktif berbasis *canva* dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Langkah terakhir dari perencanaan adalah menyepakati Rencana Aksi Kolaborasi yang disusun oleh mahasiswa kampus mengajar bersama pihak sekolah.

Kedua, pelaksanaan adaptasi teknologi dalam program Kampus Mengajar di SD Negeri 12/I Terusan terdiri dari dua kegiatan utama. Pertama, pelatihan pembuatan media ajar interaktif berbasis *Canva* untuk guru. Selama pelatihan, materi yang diberikan tidak hanya terbatas pada pembuatan media ajar, tetapi berkembang sesuai dengan kebutuhan guru, termasuk pembuatan poster dan spanduk. Kegiatan selanjutnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk peserta didik. Dalam kegiatan ini, mahasiswa Kampus Mengajar memanfaatkan

media *Wordwall* dan memutar film edukatif sebagai metode pembelajaran. Selama pelaksanaan, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi, karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan metode konvensional.

Ketiga, implementasi adaptasi teknologi dalam program Kampus Mengajar memberikan dampak yang terbagi dalam dua aspek utama. Pertama, dampak bagi guru. Setelah adanya adaptasi teknologi oleh mahasiswa Kampus Mengajar, sebagian guru menjadi lebih memahami dan percaya diri dalam menggunakan teknologi. Namun tidak semua guru mengalami peningkatan keterampilan yang sama mengadaptasi teknologi. Sehingga diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah serta pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan bagi para guru. Kedua, dampak bagi peserta didik. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat belajar dengan teknologi dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu mereka lebih mudah memahami materi, karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Secara keseluruhan, adaptasi teknologi dalam program Kampus Mengajar membawa perubahan positif di lingkungan sekolah, dengan meningkatkan pemahaman dan percaya diri sebagian guru dalam menggunakan teknologi serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif bagi peserta didik.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan terkait implementasi adaptasi teknologi dalam program kampus mengajar dapat memberikan beberapa implikasi. Pertama, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang adaptasi teknologi di sekolah dasar. Kedua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan

refleksi bagi para praktisi pendidikan untuk dukungan lebih lanjut kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ketiga, hasil penelitian dapat memberikan informasi nyata bagi pihak penyelenggara program Kampus Mengajar sehingga dapat menjadi referensi untuk penyelenggaraan kampus mengajar ke depannya.

5.3 Saran

Implementasi adaptasi teknologi dalam program kampus mengajar seharusnya dapat menjadi prioritas utama dalam bagi kementerian pendidikan. Karena guru masih memiliki kesenjangan dalam kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Kemudian meskipun program Kampus Mengajar di SD Negeri 12/I Terusan berhasil membantu sebagian guru mengenal dan menerapkan teknologi seperti *Canva*, dan *Wordwall*, penelitian ini juga menemukan bahwa setelah program selesai, tidak semua guru melanjutkan penggunaan teknologi dalam kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan lebih lanjut dari sekolah dan pemerintah dalam bentuk pelatihan dan kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selanjutnya, pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan. Saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam tentang upaya yang dilakukan guru secara mandiri dalam upaya beradaptasi dengan teknologi pembelajaran.